

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan pesatnya pembangunan diberbagai macam sektor, maka pemenuhan air berdasarkan ruang, waktu, jumlah, dan mutu akan semakin meningkat. Penyediaan air baku, air minum, air irigasi, air keperluan industri, pembangkit tenaga listrik, dan untuk keperluan lainnya merupakan suatu komponen penting dalam pengelolaan sumber daya air. Waduk merupakan suatu sarana yang sangat tepat sebagai solusi dari permasalahan ketersediaan air tersebut. Waduk dapat menampung air saat terjadi kelebihan air atau saat musim penghujan sehingga air dapat dimanfaatkan selama masa kekeringan sebagai bahan baku air bersih maupun untuk irigasi.

Waduk Tamblang terletak di Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Waduk Tamblang ini merupakan genangan air yang terbentuk akibat dibangunnya bendungan Sungai Tukad Daya. Waduk Tamblang ini berfungsi untuk mengantisipasi terjadinya kerugian yang lebih besar lagi akibat terjadinya kekeringan yang berkepanjangan pada musim kemarau dan terjadinya bencana banjir pada saat musim hujan, dan juga sebagai upaya konservasi sumber daya air dan pengendalian banjir dalam menyangga secara kuantitatif keberadaan air di sungai, serta upaya pengembangannya untuk optimalisasi pemenuhan kebutuhan air irigasi dan air minum di Kecamatan Kubutambahan.

Agar kebutuhan – kebutuhan tersebut terpenuhi, maka jumlah air yang dikeluarkan harus sesuai dengan ketersediaan air yang tersedia, sehingga diperlukan suatu analisis untuk mengetahui kapasitas tampungan waduk Tamblang apabila dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air baku dan irigasi.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang maksimalnya dalam pengelolaan sumber daya air di Kecamatan Kabutambahan
2. Kenaikan jumlah penduduk setiap tahun di Kecamatan Kabutambahan
3. Kebutuhan air baku dan air irigasi semakin meningkat
4. Dikarenakan akan adanya pembangunan Bandara Buleleng maka kebutuhan air baku juga meningkat

Dari beberapa identifikasi masalah yang telah dijabarkan, dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada Waduk Tamblang.
2. Kebutuhan air pada daerah yang dialiri Waduk Tamblang
3. Pola pemenuhan kebutuhan air baku pada Kecamatan Kabutambahan
4. Pola pemenuhan irigasi yang di aliri seluas 588 Ha.

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Seberapa besar kapasitas tampungan Waduk Tamblang?
2. Apakah ketersediaan air di DAS Tukad Daya sudah memenuhi kebutuhan air yang ada?
3. Bagaimana pola pemenuhan kebutuhan air yang sesuai dengan kapasitas tampungan Waduk Tamblang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan pembahasan yang terfokus maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui kapasitas tampungan Waduk Tamblang

2. Untuk mengetahui apakah ketersediaan air di DAS Tukad Daya sudah memenuhi kebutuhan air yang ada
3. Untuk mengetahui pola pemenuhan kebutuhan air yang sesuai dengan kapasitas tampungan Waduk Tamblang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu mengetahui kapasitas tampungan Waduk Tamblang untuk memenuhi kebutuhan air di daerah Kecamatan Kabutambahan, ini diharapkan bisa menjadi rujukan bagi para teknisi di bidang sipil.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan disusun untuk memudahkan pembaca memahami keseluruhan isi penelitian secara konseptual. Laporan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta sistematika penulisan yang akan menjadi struktur penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori ilmiah yang akan digunakan dalam perhitungan dan penulisan untuk memberikan landasan yang kuat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, lokasi penelitian, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

BAB IV PENEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dengan berbagai kemungkinan bentuknya dan pembahasan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal – hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penelitian ini.